

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi persamaan pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) melalui model estimasi regresi linier berganda mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti curahan waktu kerja (CWK), harga jual sampah (HJS), umur pekerja (UP), jumlah anggota rumah tangga (JART), pengalaman kerja (PKR), dan radius pengambilan sampah (RPS) terhadap variabel dependen pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel curahan waktu kerja (CWK), harga jual sampah (HJS) dan radius pengambilan sampah (RPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan. Jumlah anggota rumah tangga (JART) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan. Sedangkan variabel umur pekerja (UP) dan variabel pengalaman kerja (PKR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan.
2. Variabel yang paling besar mempengaruhi pendapatan nasabah bank sampah di Kota Medan adalah variabel harga jual sampah dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp.16.49804 kemudian diikuti dengan variabel radius pengambilan sampah dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp. 2.955738, variabel curahan waktu

kerja dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp. 2.786834. Serta variabel jumlah anggota rumah tangga dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp. 1.498107. Dan variabel yang mempunyai pengaruh paling kecil terhadap pendapatan rumah tangga nasabah dan bank sampah di Kota Medan adalah variabel pengalaman kerja dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp. -0.911828 dan variabel umur pekerja dengan nilai *t-statistic* sebesar Rp. -.785454. Dengan demikian tampak bahwa harga jual sampah akan berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan pendapatan nasabah bank sampah di Kota Medan.

3. Secara simultan curahan waktu kerja (CWK), harga jual sampah (HJS), umur pekerja (UP), jumlah anggota rumah tangga (JART), pengalaman kerja (PKR) dan radius pengambilan sampah (RPS), berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah di Kota Medan pada tingkat kepercayaan 95%.
4. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0.725183. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen dalam hal ini pendapatan rumah tangga nasabah dari menabung di bank sampah dan pekerjaan pokok dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri curahan waktu kerja, harga jual sampah, umur pekerja, jumlah anggota rumah tangga, pengalaman kerja dan radius pengambilan sampah sebesar 72.51%, serta sisanya 27.49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Berdasarkan analisis data, setelah adanya program bank sampah ini, terjadi sedikit peningkatan terhadap pendapatan nasabah. Hal ini didapat dari hasil jawaban responden yang menjawab pertanyaan jumlah pendapatan yang didapat dari program bank sampah. Walaupun jangka waktu untuk

mendapatkan uang 1-3 bulan sekali, tetapi masyarakat sangat terbantu dengan hasil yang diperoleh untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan lainnya.

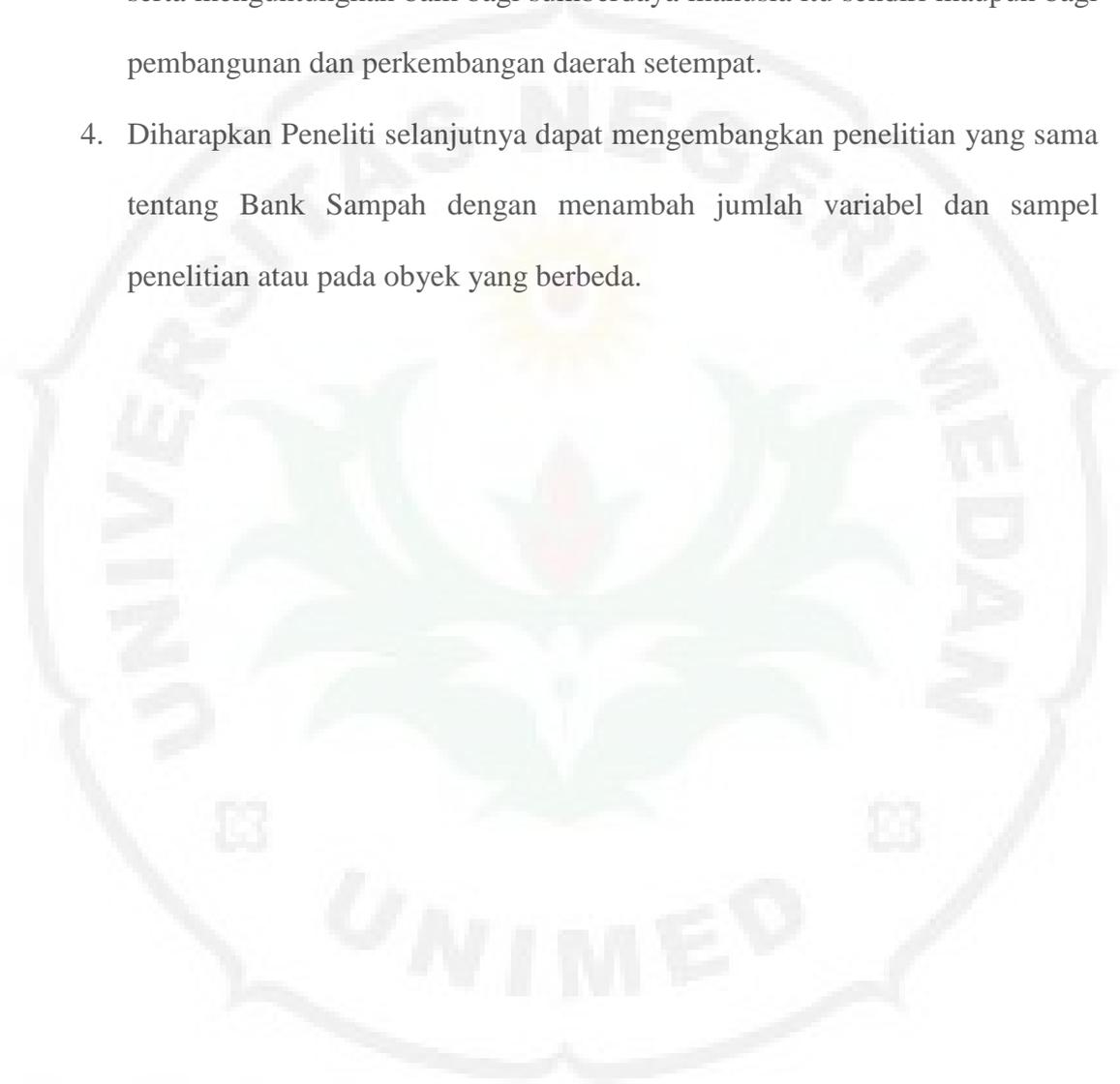
5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut :

1. Dalam menentukan harga sampah untuk nasabah, bank sampah harus menyesuaikan dengan harga sampah yang berlaku pada saat itu. Harga sampah dapat mengikuti harga yang ditentukan oleh pabrik yang bersangkutan atau diajak bekerja sama. Jika harga sampah yang ditetapkan bank sampah terlalu rendah, jumlah tabungan nasabah akan menurun atau nasabah tidak mengalami peningkatan pendapatan.
2. Untuk meningkatkan jumlah nasabah yang menabung, bank sampah dapat memperhatikan dari segi jenis sampah yang dapat ditabungkan di bank sampah. Jika jenis sampah yang ditabungkan berbagai jenis atau semua sampah baik organik maupun anorganik dapat ditabungkan, maka nasabah akan mendapatkan keuntungan dari segi kebersihan karna semua sampah dapat ditabungkan dan dari segi pendapatan atau jumlah tabungan akan meningkat.
3. Bagi pemerintah setempat diharapkan agar terus memberikan dorongan, pengawasan dan bantuan baik dalam bentuk fisik maupun motivasi kepada masyarakat seperti melakukan sosialisasi yang berkelanjutan, khususnya dalam bidang sektor informal, agar masyarakat dapat terus termotivasi dan

aktif serta bekerja keras, dan menjadi sumberdaya manusia yang berguna serta menguntungkan baik bagi sumberdaya manusia itu sendiri maupun bagi pembangunan dan perkembangan daerah setempat.

4. Diharapkan Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sama tentang Bank Sampah dengan menambah jumlah variabel dan sampel penelitian atau pada obyek yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY